

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Implementasi Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia (DUHAM) Tahun 1948 terhadap Negara Tanzania yang Menolak Vaksin Covid-19 adalah Negara Tanzania belum mengimplementasikan DUHAM 1948, hal ini dapat diketahui dengan penolakan vaksin Covid-19 yang seharusnya merupakan tanggung jawab dari Pemerintahan Tanzania terhadap rakyatnya yang berkaitan dengan kesehatan, sebab dalam Pasal 25 ayat (1) jelas disebutkan bahwa mendapatkan kesehatan yang layak adalah merupakan hak asasi manusia yang harus dipenuhi oleh setiap warga negara termasuk warga Negara Tanzania.
2. Pendapat WHO terhadap Negara Tanzania Menolak Vaksin Covid-19 adalah Kepala Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) meminta Tanzania untuk mengambil tindakan tegas terkait pandemi Covid-19 di negara itu, di mana Presiden Tanzania sejak lama mengecilkan virus tersebut. Presiden John Magufuli mengklaim virus corona telah ditangkis dengan doa di Tanzania dan menolak mengambil tindakan keras untuk menekan penyebarannya dan mendesak Negara Tanzania pada akhir Januari Tahun 2021 untuk mengambil tindakan melawan pandemi dan mempersiapkan vaksinasi.

## **B. Saran**

1. Pemerintahan Tanzania agar lebih memperhatikan kembali hak asasi dari warga negara seperti masalah kesehatan yang layak dalam kondisi pandemi Covid-19 yang sudah meluas ke beberapa negara lain di dunia, seperti memberikan vaksin untuk menghambat perkembangan Covid-19 di negara tersebut.
2. WHO agar lebih menindaklanjuti dengan memberikan teguran atau somasi yang tegas kepada negara-negara yang tidak memberikan vaksin Covid-19 kepada warga negaranya, dan negara-negara lain di dunia diharapkan dapat bekerja sama dalam menangani Covid-19 tersebut.